

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat efektivitas pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung yang diukur berdasarkan indikator pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses komunikatif, respon peserta didik, aktivitas belajar, dan hasil belajar berada pada kategori efektif.
2. Tingkat efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung yang diukur berdasarkan indikator desain dan pengembangan sistem, *interactivity*, *active learning*, *visual imagery*, dan komunikasi yang efektif berada pada kategori kurang efektif.
3. Prestasi belajar siswa saat menggunakan pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung yang diukur berdasarkan nilai akhir siswa lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa saat menggunakan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung.
4. Pembelajaran tatap muka berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung.
5. Pembelajaran jarak jauh berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung.

6. Pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung.
7. Prestasi belajar siswa saat pembelajaran tatap muka lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa saat pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, implikasi dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, tingkat efektivitas pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung berada pada kategori efektif. Namun, hasil penelitian menunjukkan indikator proses komunikatif pada variabel pembelajaran tatap muka (X_1) memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Dengan demikian, disarankan guru dapat lebih meningkatkan pembelajaran kolaboratif pada siswa. Pembelajaran yang bersifat kolaboratif ini umumnya dapat mendorong motivasi dan semangat kompetitif dalam arti positif untuk siswa sehingga siswa dapat bekerjasama dengan baik selama pembelajaran.
2. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, tingkat efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung berada pada kategori kurang efektif. Hasil penelitian menunjukkan indikator *interactivity* pada variabel pembelajaran jarak jauh (X_2) memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Dengan demikian, disarankan agar guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam kelas virtual. Guru sebagai fasilitator sekaligus motivator harus mampu memanfaatkan media

pembelajaran yang menarik dan sumber belajar yang bervariasi agar interaksi yang terjalin selama pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik.

3. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, prestasi belajar siswa saat menggunakan pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian kelas XI jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung lebih tinggi. Namun, hasil penelitian menunjukkan prestasi belajar saat pembelajaran jarak jauh lebih rendah dibandingkan saat pembelajaran tatap muka. Dengan demikian, disarankan agar siswa dapat lebih bereksplorasi untuk mengasah keterampilannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mencari berbagai *e-book* atau bahan bacaan dari internet sebagai sumber belajar dan menonton video yang berkaitan dengan materi pembelajaran di *YouTube*.
4. Penelitian yang lebih mendalam mengenai komparasi antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh masih perlu dilakukan, sehingga dapat melahirkan kembali temuan ilmiah yang lebih lengkap dan terbaru.